

ABSTRACT

Blood is a life-sustaining commodity that is perishable and hard to be replaced with alternatives, however, challenges to ensure blood safety and availability exist within each stage of the blood supply chain. This research aims to find out about the challenges and strategies in sustaining blood safety and availability in Yogyakarta before, during, and after the Covid-19 pandemic and also find out about supply chain improvement opportunities. Two case studies are drawn from a blood center and a hospital blood bank in Yogyakarta to see the whole rounded blood supply chain process. The cases reveal how the Covid-19 pandemic shifted the supply and demand pattern, however, the challenges they faced stayed the same which revolves around internal communication between departments and the disparity in data collection and storage. Adoption of a decentralized system and organization mindfulness principles are suggested to mitigate these challenges.

KEYWORDS: Blood Safety and Availability, Blood Supply Chain, Covid-19 Pandemic, Supply Chain Sustainability.

INTISARI

Darah adalah komoditas penopang kehidupan yang mudah rusak dan sulit diganti dengan alternatif, namun, tantangan untuk memastikan keamanan dan ketersediaan darah hadir di setiap tahap rantai pasokan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan dan strategi dalam mempertahankan keamanan dan ketersediaan darah di Yogyakarta sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19 serta mengetahui peluang peningkatan kualitas rantai pasokan. Dua studi kasus diambil dari pusat darah dan bank darah rumah sakit di Yogyakarta untuk melihat keseluruhan proses rantai pasokan darah. Kasus-kasus tersebut mengungkapkan bagaimana pandemi Covid-19 mengubah pola penawaran dan permintaan, namun tantangan yang mereka hadapi tetap sama yaitu berkisar pada komunikasi internal antar departemen dan disparitas dalam pengumpulan dan penyimpanan data. Adopsi sistem desentralisasi dan prinsip kesadaran organisasi disarankan untuk membantu mengatasi tantangan ini.

KATA KUNCI: Keamanan dan Ketersediaan Darah, Rantai Pasokan Darah, Pandemi Covid-19, Keberlangsungan Rantai Pasokan.